



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA JAKARTA**

Keluarga Berencana (KB)

Oleh :

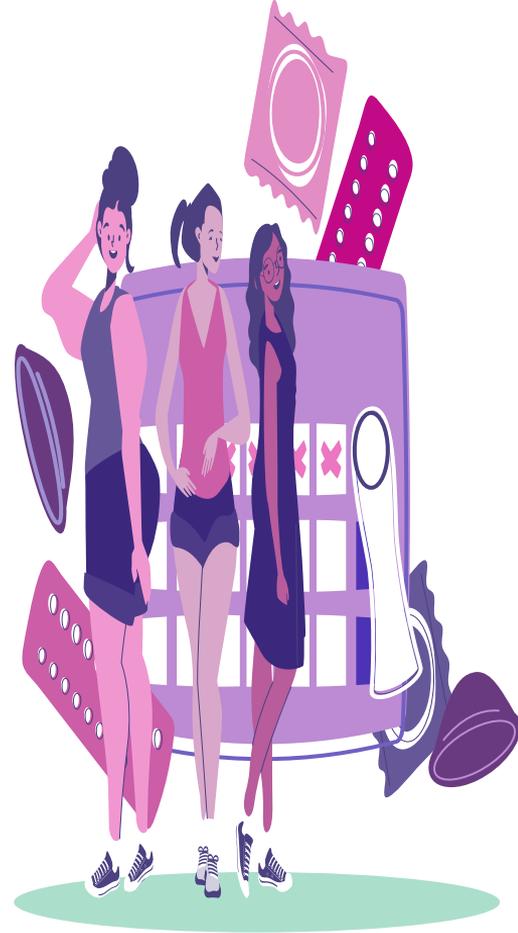
- Rosa Aulia
- Shela Pradita Umiastuti
- Siti Roudhotul Mawa
- Subagyo
- Tahsya Asti Amalia Jasman
- Ns. Veronica Yeni Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat
- Ns. Jehan Puspasari, M.Kep.



Pengertian KB

KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB adalah mengatur jumlah anak sesuai dengan keinginan dan menentukan kapan ingin hamil.



Tujuan KB

Mengatur kehamilan yang di inginkan



Menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak



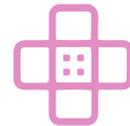
Meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi



Meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek Keluarga Berencana



Mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan



Manfaat KB

Mencegah Kesehatan
Terkait Kehamilan



Mengurangi AKB



Membantu
Mencegah Human
Immunodeficiency
Virus (HIV)/Acquired
Immunodeficiency
Syndrome (AIDS)



Memberdayakan
Masyarakat dan
Meningkatkan Pendidikan



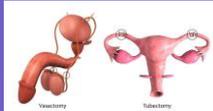
Mengurangi Kehamilan
Remaja



Perlambatan
Pertumbuhan Penduduk

Macam-Macam Alat Kontrasepsi

Implan



Kontrasepsi
Mantap

**Metode jangka panjang,
Sangat efektif**

KB Suntik



Pil KB

**Sangat efektif dengan
pemakaian yang benar**

IUD



Kondom

IUD

CARA KERJA

1. Menghambat kemampuan spermatozoa untuk masuk ke dalam saluran tuba
2. Mempengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai cavum uteri
3. Mencegah sperma dan ovum bertemu
4. Memungkinkan mencegah implantasi ovum ke uterus

EFEK SAMPING

1. Sebagian besar efek samping tidak berbahaya (bukan tanda-tanda penyakit, akan tetapi tubuh perlu waktu untuk menyesuaikan)
2. Setelah pemasangan dapat terjadi kram
3. Terdapat flek dalam beberapa minggu
4. Haid lebih lama dan lebih banyak
5. Bercak atau flek di antara masa haid
6. Terjadi kram atau nyeri selama haid
7. Sekret vagina lebih banyak

KONTRAINDIKASI

1. Kemungkinan hamil
2. Baru saja melahirkan (2-28 hari pasca persalinan)
3. Menstruasi yang tak biasa
4. Memiliki resiko IMS (termasuk HIV)
5. Inveksi atau masalah dengan organ kewanitaan seperti penyakit radang panggul dalam 3 bulan terakhir, inveksi setelah melahirkan atau keguguran, dan kanker pada organ kewanitaan
6. Diketahui menderita TBC pelvic
7. Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm





Pil KB

CARA KERJA

- 1) Menekan ovulasi
- 2) Lendir serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma
- 3) Mencegah inflantasi sel telur
- 4) Pergerakan tuba terganggu sehingga perjalanan sel telur terganggu pula

KONTRA INDIKASI

- 1) Hamil atau dicurigai hamil
- 2) Tidak diminum bagi mereka yang menderita penyakit hati, tumor, jantung, varises, darah tinggi lebih dari 180/110 mmHg, kanker payudara, perokok dengan usia lebih dari 35 tahun, stroke, kencing manis lebih dari 20 tahun, gangguan pembekuan darah
- 3) Perdarahan vagina yang tidak diketahui penyebabnya
- 4) Migren atau sakit kepala sebelah

EFEK SAMPING

- 1) Dapat terjadi bercak-bercak darah diantara masa haid pada pemakaian tiga bulan pertama
- 2) Amenore
- 3) Pusing, mual pada minggu pemakaian
- 4) Air susu berkurang untuk yang menggunakan pil KB
- 5) Perubahan berat badan
- 6) Flek hitam pada muka



Cara Kerja

- 1) Menekan ovulasi.
- 2) Lendir serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma.
- 3) Menipiskan endometrium atau selaput lendir sehingga tidak siap kehamilan
- 4) Menghambat transportasi sel telur yang telah dibuahi oleh tuba

Kontraindikasi

- 1) Hamil atau dicurigai hamil
- 2) Riwayat kanker payudara
- 3) Perdarahan vagina yang tidak diketahui penyebabnya
- 4) Menderita penyakit jantung, hepatitis, darah tinggi, kencing manis
- 5) Sedang menyusui atau kurang dari 6 minggu setelah melahirkan
- 6) Kelainan pembuluh darah yang menyebabkan sakit kepala
- 7) Wanita usia lebih dari 35 tahun yang merokok

KB SUNTIK



Efek Samping

- 1) Pusing, mual
- 2) Menstruasi kadang tidak keluar selama 3 bulan pertama
- 3) Kadang perdarahan lebih banyak pada saat menstruasi
- 4) Perubahan berat badan

Implan



Cara Kerja

- 1) Menekan ovulasi
- 2) Lendir serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma.
- 3) Mengganggu proses pembentukan lapisan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.

Efek Samping

- 1) Perdarahan bercak ringan
- 2) Amenore
- 3) Ekspulsi (lepasnya batang implant dari tempat pemasangan)
- 4) Infeksi pada daerah pemasangan
- 5) Perubahan berat badan

Kontraindikasi

- 1) Hamil atau dicurigai hamil
- 2) Ibu yang sedang menyusui.
- 3) Perdarahan vagina yang tidak diketahui penyebabnya.
- 4) Kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
- 5) Penyakit mioma uteri
- 6) Penyakit dengan gangguan toleransi glukosa
- 7) Penyakit hati, stroke, jantung, yang menggunakan obat untuk epilepsiatu TBC.





KONDOM



Cara Kerja

- 1) Menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas diujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurah ke dalam saluran reproduksi perempuan
- 2) Mencegah penularan mikroorganisme dari satu pasangan ke pasangan yang lain

Efek Samping

- 1) Alergi terhadap lateks atau pelumas atau permesida yang dipakai atau ada di kondom
- 2) Kondom rusak atau diperkirakan bocor
- 3) Kondom bocor atau dicurigai ada curahan di vagina saat berhubungan
- 4) Mengurangi kenikmatan seksual

Cara kerja

- 1) Tubektomi (MOW) Perjalanan sel telur terhambat karena saluran sel telur tertutup.
- 2) Vasektomi (MOP) Saluran benih tertutup, sehingga tidak dapat menyalurkan sperma.

Kontraindikasi

Tubektomi (MOW)

- 1) Hamil (sudah terdeteksi atau dicurigai)
- 2) Menderita tekanan darah tinggi
- 3) Kencing manis (diabetes)
- 4) Penyakit jantung
- 5) Penyakit paru-paru



Kontrasepsi Mantap



Efek samping

Tubektomi (MOW)

- 1) Rasa sakit/ketidak nyamanan dalam jangka pendek setelah tindakan
- 2) Ada kemungkinan mengalami resiko pembedahan

Vasektomi (MOP)

- 1) Tidak dapat dilakukan pada orang yang masih ingin memiliki anak
- 2) Harus ada tindakan pembedahan minor

Lanjutan kontraindikasi

- 6) Perdarahan vaginal yang belum terjelaskan (hingga harus dievaluasi)
- 7) Infeksi sistemik atau pelvik yang akut (hingga masalah itu disembuhkan atau dikontrol)
- 8) Ibu yang tidak boleh menjalani pembedahan
- 9) Kurang pati mengenai keinginannya untuk fertilisasi di masa depan
- 10) Belum memberikan persetujuan tertulis



Vasektomi (MOP)

- 1) Infeksi kulit atau jamur di daerah kemaluan
- 2) Menderita kencing manis
- 3) Hidrokel atau varikokel yang besar
- 4) Hernia inguinalis
- 5) Anemia berat, gangguan pembekuan darah atau sedang menggunakan antikoagulan

Thank You
For Your Attention

Semoga Bermanfaat

